



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih detail mengenai landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Landasan teoritis yaitu pembahasan mengenai teori yang mendukung atau mendasari variabel dalam penelitian ini terdiri atas yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan.

Selanjutnya, peneliti akan menjabarkan kerangka pemikiran yang berisi penjelasan mengenai hubungan atau keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Atas dasar kerangka pemikiran tersebut, maka pada bagian akhir bab ini dapat diajukan hipotesis yang merupakan anggapan sementara yang perlu dibuktikan.

A. Landasan Teoritis

1. Grand Theory

a. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) pihak eksekutif perusahaan yang mempunyai informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan yang kemudian disampaikan kepada calon investor sehingga dapat menyebabkan harga saham meningkat. Dengan adanya teori sinyal ini dapat memberikan penjelasan bagi perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai media bagi manajer perusahaan dalam menyampaikan informasi dan menerapkan suatu kebijakan yang dapat menghasilkan laba yang lebih berkualitas, kebijakan tersebut dinamakan kebijakan Akuntansi konservatisme. Teori ini merupakan dasar dari hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.



Teori sinyal ini membahas bagaimana suatu perusahaan menyampaikan sinyal kepada investor maupun pengguna laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston. (2019:499) yang menyatakan bahwa sinyal adalah keputusan yang telah diambil pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi para investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Manajer pastinya memiliki keyakinan bahwa perusahaannya mempunyai prospek yang baik karena ingin harga saham perusahaannya semakin meningkat. Maka dari itu manajer harus menyampaikan atau mengkomunikasikan hal tersebut kepada pemilik saham atau investor.

Dalam teori ini menjelaskan mengenai sinyal yang diberikan perusahaan berupa laporan keuangan. Sinyal yang dimaksud adalah penyampaian informasi terkait keinginan dari pemilik saham atau investor. Sinyal yang disampaikan berupa informasi yang baik mengenai pernyataan yang menegaskan bahwa perusahaan tersebut sangat baik dibanding pesaing atau perusahaan yang lain. Informasi yang disampaikan karena adanya dorongan perusahaan karena adanya ketidakseimbangan informasi. Disebabkan karena perusahaan mengetahui banyak hal mengenai peluang kedepannya dibandingkan dengan pihak luar yaitu investor dan kreditor. Dari hal ini dapat dilihat bahwa informasi yang dimiliki pihak luar mengenai perusahaan terbilang kurang yang menyebabkan pihak luar melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Mengurangi ketidakseimbangan informasi dengan memberikan sinyal kepada pihak luar seperti informasi keuangan yang dipercaya merupakan usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi ketidakpastian tentang prospek masa depan perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hubungan *signaling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Penyebab dari hal ini karena motivasi pemilik saham atau investor dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, investor akan menghindari perusahaan yang bernilai tidak baik. Sedangkan investor akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang dinilai baik.

b. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi merupakan *agency relationship* yaitu hubungan antara *Prinsipal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manager). Hubungan tersebut merupakan kontrak ketika *agent* mendapatkan tugas oleh *principal*. Pendelegasian kewenangan kepada *agent* untuk membuat suatu keputusan adalah tugas yang berikan oleh *principal*. Dalam teori ini menjelaskan bahwa pendelegasian wewenang yang diberikan oleh pemilik dalam hal pengelolaan perusahaan kepada tenaga ahli yang dapat mengelola perusahaan ialah pihak manajemen. Hubungan keagenan kontrak di mana satu individu atau lebih (*principal*) terlibat dengan individu yang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama *principal* yang melibatkan pendelegasian sebagian pengambilan keputusan otoritas kepada *agent*.

Menurut La Porta et al. (1999), konflik keagenan terjadi pada saat pihak *agent* tidak fokus dengan kesejahteraan *principal*, namun hanya fokus pada kepentingannya sendiri. Pihak yang mengelola perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak dan mengetahui masa depan atau prospek perusahaannya dibandingkan dengan pemilik saham atau investor. Pada *agency*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



theory, terjadi konflik antara dua belah pihak disebabkan adanya perbedaan motivasi atau keinginan antara pihak *agent* dan *principal*. Pihak *agent* memiliki keinginan untuk mendapatkan investasi dari investor, pinjaman dari kreditur, atau kontrak kompensasi. Sedangkan *principal* menginginkan profitabilitas yang selalu meningkat sehingga dapat mensejahterakan dirinya.

Hubungan teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu ketika ada pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan akan dapat memicu munculnya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan mengakibatkan manajemen berperilaku curang sehingga pemilik perusahaan mengalami kerugian. Untuk itu diperlukan cara pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Nilai perusahaan

a. Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Yunita dan Artini (2019) merupakan indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan manajemen perusahaan akan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mempublikasikan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Parta dan Sedana, 2018).

b. Pengukuran Nilai Perusahaan

Dalam pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan beberapa rasio penilaian. Berikut rasio penilaian yang dapat digunakan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. *Price to Book Value* (PBV)

Menurut Hery (2016:145) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Pada rasio penilaian ini dijelaskan gambaran atas berapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Jika rasio PBV lebih besar dari 1 dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dibandingkan nilai bukunya. Kemakmuran para pemegang saham dan dapat dilihat dari nilairasio PBV yang tinggi (Andriani dan Rudianto 2019). *Price to Book Value* dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Price pershare}}{\text{Book Value per share}}$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV

Price per share : Harga saham per lembar saham

Book Value per share : Nilai buku per lembar saham

2. *Tobin's Q*

Menurut Rajesh Kumar (2016:197) *Tobin's Q* adalah rasio nilai pasar aset perusahaan dibagi dengan biaya penggantian aset atau buku perusahaan. Jika nilai *Tobin's q* kurang dari 1, ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan kurang dari total nilai aset sehingga nilai rendah. Jika nilainya lebih dari 1, nilai pasar lebih tinggi dari total nilai aset perusahaan dinilai terlalu tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengukuran nilai perusahaan terdapat pilihan atau alternatif lain yang dapat digunakan sebagai alat ukur yaitu dengan metode Tobin's Q (Tobin dan Brainard 1976) yang didapat dari nilai pasar ekuitas kemudian dibagi dengan nilai buku ekuitas. Tobin's Q dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + Total Liabilities}{Total Asset}$$

Keterangan:

Q : Tobin's Q

EMV : Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali dengan closing price

Total Liabilities : Total hutang

Total Asset : Total aset

Analisis Tobin's Q < 1, menjelaskan bahwa nilai buku terhadap aset perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar pada perusahaan tersebut, berarti manajemen perusahaan telah gagal dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan (*undervalued*). Sebaliknya bila nilai Tobin's Q > 1 menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai buku aset, berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan saja.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2019:118) profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset dan



utang atas hasil operasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan

© maka semakin baik nilai perusahaan.

b. Pengukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai sekelompok dari rasio yang ditunjukkan melalui kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan hutang pada hasil operasi (Brigham dan Houston 2019:118). Dibawah ini adalah cara pengukuran profitabilitas :

1) Operating Profit Margin

Menurut Hery (2016:196) *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional terdiri dari beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. *Operating Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{OPM} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

OPM : *Operating Profit Margin*

EBIT : Laba sebelum (dipotong) bunga dan pajak

Sales : Penjualan

2) Net Profit Margin (NPM)

Menurut Ryan (2016:111) Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar net profit margin, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Net

© Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{OPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

NPM : Net Profit Margin

Net Income : Laba bersih setelah pajak

Sales : Penjualan

3) *Return on Total Assets* (ROA)

Menurut Hery (2016:228) *Return on Total Assets* (ROA) mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. *Return on Total Assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

ROA : *Return on Total Assets*

Net Income : Laba bersih setelah pajak

Total Assets : Total aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) *Return on Common Equity (ROE)*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menurut Kasmir, (2016:201) *Return on Common Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total modal}}$$

Keterangan :

ROE : *Return on Equity*

5) *Return on Invested Capital (ROIC)*

Menurut Kasmir (2016:201) *Return on Invested Capital (ROIC)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengatur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return on Invested Capital* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROIC = \frac{EBIT (1 - T)}{\text{Total Invested Capital}}$$

Keterangan :

ROIC : *Return on Invested Capital*

EBIT : Laba sebelum (dipotong) bunga dan pajak

Total Invested Capital : Nilai buku dari modal yang diinvestasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Likuiditas

a. Definisi Likuiditas

Menurut Harmono (2015:106) Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio* dan *net working capital to total assets ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan.

b. Pengukuran Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:112) Rasio Likuiditas dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Dibawah ini adalah cara pengukuran likuiditas :

1) *Current ratio* (rasio lancar)

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau *current rasio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Current ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) *Quick ratio* (rasio cepat)
- Menurut Kasmir (2016:136) rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi (membayar) kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan, artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. *Quick ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- 3) *Cash ratio* (rasio kas)

Menurut Kasmir (2018:138) rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Kesediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). *Cash ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$



5. Leverage

a) Definisi *Leverage*

Menurut Kasmir. (2019:153), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. *Leverage* menurut Brigham dan Houston (2019:474) mempunyai pengimplementasian penting dan memberikan manfaat yaitu bunga yang dibayarkan dapat dikurangkan dari pajak, sedangkan dividen tidak dapat dikurangkan, dan ini menurunkan hutang biaya relatif terhadap ekuitas. Selain itu, pengembalian utang tetap, sehingga pemegang saham tidak perlu berbagi keuntungan perusahaan jika perusahaan ternyata sangat sukses.

Namun, utang juga memiliki kelemahan yaitu dengan menggunakan lebih banyak utang dapat meningkatkan risiko bagi perusahaan, dan itu meningkatkan biaya utangnya serta ekuitas. Lalu jika perusahaan berada di masa-masa sulit dan pendapatan operasional tidak cukup untuk menutupi biaya bunga, maka perusahaan tersebut bisa bangkrut.

b) Pengukuran *Leverage*

Menurut Brigham dan Houston (2019:116) rasio *leverage* artinya penggunaan rasio tersebut bermanfaat untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dapat diartikan dengan besarnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Rasio ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajiban secara jangka pendek ataupun jangka panjang. Besar kecilnya *leverage ratio* dapat diukur dengan cara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2016:156) *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

DAR : *Debt to Asset Ratio*
Total Debt : Total hutang
Total Assets : Total aset

2. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to Equity Rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DER : *Debt to Equity Ratio*

Total Debt : Total hutang

Total Equity : Total modal

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2016:159) *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung

Long Term Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan :

LTDtER : *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt : Hutang jangka panjang

Total Equity : Total modal

4. *Times Interest Earned Ratio*

Menurut Kasmir (2016:160) *Times Interest Earned Rasio* atau jumlah kali perolehan bunga merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurut tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Apabila perusahaan tidak mampu membayar bunga, dalam jangka panjang menghilangkan kepercayaan kepada kreditor. Bahkan ketidakmampuan menutup biaya tidak menutup kemungkinan akan mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adanya tuntutan hukum dari kreditor. Rumus yang digunakan untuk menghitung

② *Times interest Earned Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interaset}}$$

Keterangan :

TIER : *Times Interest Earned Ratio*
 EBIT : Laba sebelum (dipotong) bunga dan pajak
 Interest : Bunga hutang

5. *Fixed Charge Coverage* (FCC)

Menurut Kasmir (2016:162) *Fixed Charge Coverage* (FCC) adalah rasio yang menyerupai *Times Interest Earned Rasio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Semakin besar FCC, semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar bunga berdasarkan kontrak sewa. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Fixed Charge Coverage* adalah sebagai berikut :

$$\text{FCC} = \frac{\text{EBT} + \text{Instert} + \text{Lease}}{\text{Insterst} + \text{Lease}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan membahas mengenai seluruh penelitian terdahulu sebagai dasar dari latar belakang masalah. Terdapat indikasi perbedaan dari hasil penelitian mengenai variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2.1

© Hak Cipta milik IBIKKG (Insti	Ni Made Laksmi Dewi,I D.G. Dharma Suputra
Tahun	2019
Judul Penelitian	Pengaruh profitabilitas dan <i>Leverage</i> pada nilai perusahaan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel pemoderasi
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Hasil	1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan. 3. <i>Corporate social responsibility</i> memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. 4. <i>Corporate social responsibility</i> memperlemah pengaruh <i>leverage</i> pada nilai perusahaan.

© Hak Cipta milik IBIKKG (Insti	Nama Peneliti	Izza Noor Fauziah,Bambang Sudyatno
	Tahun	2020
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi.
	Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal.
	Hasil	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 4. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instiut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Nama Peneliti	Wicaksono,Mispiyanti
Tahun	2020
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi.
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal.
Hasil	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi berpengaruh terhadap struktur modal. 2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Nama Peneliti	Febby Nuraudita Suryana,Sri Rahayu
Tahun	2018
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Leverage</i> ,Profitabilitas,dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan.
Hasil	1. Secara simultan, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Secara parsial, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh dengan arah negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti	I Gusti Putu Ayu Ona Yunita,Luh Gede Sri Artini
Tahun	2019
Judul Penelitian	Peran struktur modal sebagai mediator antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan
Variabel	Dependen : Independen : Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.
Hasil	1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Nama Peneliti	Kadek Ayu Citra Pradnya Paramita Parta,Ida Bagus Panji Sedana
Tahun	2018
Judul Penelitian	Peran struktur modal dalam memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan.
Hasil	1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan struktur modal. 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan .

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	Putri Rizki Andriani, Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si.
Tahun	2019
Judul Penelitian	Pengaruh tingkat likuiditas, profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i>
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat likuiditas yang diukur dengan <i>current ratio</i> memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur oleh <i>price to book value</i>. 2. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan <i>net profit margin</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur oleh <i>price to book value</i>. 3. Tingkat <i>leverage</i> yang diukur dengan <i>debt to asset ratio</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur oleh <i>price to book value</i>.

Nama Peneliti	Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, Nanik Pujiati
Tahun	2021
Judul Penelitian	Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Likuiditas
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	I Nyoman Agus Suwardika,I Ketut Mustanda
Tahun	2017
Judul Penelitian	Pengaruh <i>leverage</i> ,ukuran perusahaan,pertumbuhan perusahaan,dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas.
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i>,pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel yang memiliki hubungan positif yaitu <i>leverage</i> dan profitabilitas. 3. Variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif. 4. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Pirmatua Sirait (2017:139) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi evaluasi bagi perusahaan akan kinerjanya selama ini nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimum sesuai yang diinginkan para investor, besarnya profitabilitas menjadikan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dikarenakan ada jaminan bahwa perusahaan tersebut akan mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga investor tidak akan mengalami kerugian. *Supplier*, investor dan juga kreditur akan melihat sejauh mana kinerja perusahaan dari investasi dan penjualan untuk dapat menghasilkan laba. Hal tersebut dapat terlihat dari profitabilitas perusahaan yang baik. Peningkatan rasio profitabilitas akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Penelitian dari Suwardika. I., & Mustanda, I. (2017), Dewi, N. M. L., & Suputra, D. G. D. (2019) dan Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja yang baik dapat tercermin dari perolehan labanya. Hal tersebut membuat para pemegang saham menginginkan *return* dari investasi pada perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo Kasmir. (2016:145).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi. Karena semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancarnya, maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Penelitian dari Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021) menyimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sjahrian dan Satriana (2017:23) *leverage* merupakan penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* diukur dengan membandingkan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas. Jika perusahaan mengalami likuidasi maka rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui segala bentuk kewajiban dari segi finansialnya. Kebangkrutan yang terjadi di suatu perusahaan salah satunya disebabkan adanya hutang yang besar tanpa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* mengakibatkan pihak *agent* mengambil suatu keputusan yang tidak sesuai dengan kemampuan *principal*. Dalam suatu bisnis atau perusahaan pemegang saham tidak ingin perusahaan tersebut mempunyai hutang yang besar karena dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun dan akan berpengaruh terhadap laba serta kemakmuran pemegang saham. Namun pihak manajemen ingin bisnis atau kegiatan usahanya terus berjalan oleh karena itu diperlukan dana melalui hutang. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin menurunnya nilai leverage maka semakin baik nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semakin tinggi nilai *leverage* dapat menunjukkan bahwa risiko investasi semakin tinggi, sedangkan jika rasio *leverage* semakin kecil maka memiliki risiko investasi yang kecil pula. Tingginya rasio *leverage* pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak *solvable*. Keadaan tersebut membuat para investor memilih untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut. Jika dalam suatu perusahaan memiliki aset atau modal yang besar namun mempunyai *leverage* yang tinggi membuat kepercayaan bagi investor menurun, hal tersebut membuat investor berfikir bahwa kekayaan perusahaan didapatkan dari hutang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019) dengan adanya kesimpulan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini nilai *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan nilai risiko investasi jika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban atau hutangnya dengan waktu yang sudah disepakati. Semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan semakin menurun karena harga saham memiliki korelasi yang positif dengan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *leverage* maka semakin menurunkan nilai perusahaan.

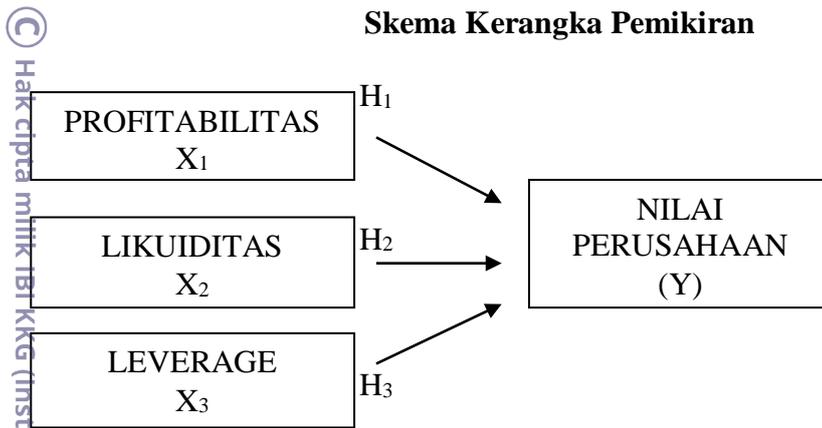
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran



A. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tujuan penelitian, landasan teori dan merupakan jawaban atas permasalahan yang di bahas. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris membuktikan bahwa hipotesis tersebut adalah benar, begitu juga sebaliknya. Dari permasalahan yang diangkat diatas maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.